

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab analisis skripsi yang berjudul Pendidikan Akhlak Anak Usia Sekolah Dasar Menurut KH. Bisri Musthofa Dalam Kitab Syiir Ngudi Susila dapat kami peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai akhlak mahmudah yang berupa *dlabtun nafsi, qana'ah, ash-shidqu, amanah dan tasamuh*. Kalimat syi'ir yang dalam setiap bait adalah sebagai berikut: 1) Dlintun nafsi terkandung dalam sikap patuh kepada orang tua, sopan santun, sabar dan religius; 2) Qana'ah terkandung dalam sikap qana'ah yang berarti menerima apa adanya; 3) Ash-Shidqu terkandung dalam sikap adil dan jujur; 4) Amanah terkandung dalam sikap rajin dan bersungguh-sungguh, disiplin, patuh kepada guru dan kepemimpinan; 5) Tasamuh terkandung dalam sikap toleransi, bersahabat dan demokrasi
2. Implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak anak usia sekolah dasar dalam kitab Syi'ir Ngudi Susila karya KH. Bisri Mustofa dilingkungan sekolah ialah sebagai berikut:

1) *Dlabtun Nafsi*

b. Patuh kepada guru

Bentuk implementasi dari patuh kepada guru seorang anak selalu patuh terhadap perintah guru ketika di sekolah , dan patuh kepada guru manakala dikasih tugas maupun tanggungjawab.

c. Sopan santun

Bentuk implementasi dari sopan santun ini seorang anak berperilaku sopan terhadap guru, apabila bertemu selalu mengucapkan salam.

d. Sabar

Bentuk implementasi dari sabar ini diwujudkan dalam sikap tidak pemaah jika ada teman yang mengejeknya, dan berlapang dada jika menghadapi suatu masalah.

e. Religius

Bentuk implementasi dari sikap ini ialah seorang anak selalu rajin dalam beribadah dengan mengikuti kegiatan sholat dzuhur berjamaah

2) *Qana'ah*

Bentuk implementasi dari sikap qona'ah ini ialah seorang anak menerima dan lapang dada manakala guru memberikan hukuman atau sanksi pada saat melanggar peraturan

3) *As-shidqu*

c. Adil

Bentuk implementasi dari sikap adil ini ialah seorang anak tidak membeda-bedakan dalam berteman.

d. Jujur

Bentuk implementasi dari jujur ini ialah anak selalu berkata jujur tidak bohong ketika ditanya tentang suatu hal oleh teman maupun gurunya.

4) *Tasamuh*

a) Toleransi

Bentuk implementasi dari toleransi ini ialah seorang anak tidak berisik mengganggu temannya saat pelajaran.

b) Bersahabat

Bentuk implementasi dari sikap bersahabat ini ialah seorang anak tidak bersikap kejam dan jahil, suka mencaci atau menghina temannya di sekolah.

c) Demokrasi

Bentuk implementasi dari demokrasi ini ialah seorang anak mau menghormati dan menghargai teman, tidak merasa lebih pintar dari lainnya dan selalu menghargai teman yang berbeda pendapat dengannya.

**B. Saran**

Syi'ir Ngudi Susila ini belum diketahui secara umum oleh masyarakat luas. Dengan adanya penelitian ini semoga syi'ir ini dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas dan bisa diterapkan. Memang komunikasi bahasa jawa sering digunakan, tapi dalam dunia pendidikan kitab-kitab lokal seperti syi'ir ini

kurang dikaji dan dipraktekkan. Oleh sebab itu, dengan adanya penelitian mengenai syi'ir ini dapat dijadikan referensi untuk perkembangan pendidikan. Seorang pendidik bisa memberi perhatian lebih pada segi afektif. Karena kebanyakan penilaian pendidikan lebih ditekankan dari segi kognitif. Seperti pada tolak ukur Ujian Akhir Nasional. Seharusnya semua ranah pendidikan bisa diseibangkan, baik dari ranah afektif, ranah kognitif maupun ranah psikomotor. Ibarat benda afektif adalah kualitas benda itu sendiri, kognitif adalah kualitas kegunaan dan kognitif adalah kualitas fungsional. Akan percuma jika kegunaan suatu benda dianggap baik akan tetapi fisik benda itu sendiri sudah rusak. Begitu juga seterusnya.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah peneliti telah selesai melakukan penyusunan skripsi ini dengan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, sehingga peneliti menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan dan kesalahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini untuk dapat mengantarkan para pembaca sampai kepada tujuannya, namun setidaknya akan dapat memberi inspirasi dan motivasi serta alternatif bagi para pembaca maupun peneliti yang akan datang. Harapan peneliti, semoga setetes tinta di dalam goresan kertas ini yang peneliti tulis secara sederhana akan memberikan manfaat yang besar untuk kita semua. Amin.